



**DESKRIPSI IMPLEMENTASI *PROJECT BASED LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN HIDUP
PESERTA DIDIK PADA KARYA ILMIAH REMAJA
DI SMPN 1 SIDOARJO**

*The Description Of The Project Based Learning Implementation To Improve The
Students Life Skills On The Youth Scientific Work
At The Smpn 1 Sidoarjo*

Nur Efendi

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Univeritas Muhammadiyah Sidoarjo
Sidoarjo
nur.efendi@umsida.ac.id dan nurefendi0607@gmail.com

Abstrak

Untuk meningkatkan keterampilan hidup (*life skills*) peserta didik maka Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sidoarjo berinovasi dalam pembelajaran dengan mengimplementasikan *Project Based Learning (PjBL)* pada kegiatan Karya Ilmiah Remaja (KIR), peneliti melakukan penelitian terkait pembelajaran tersebut dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas pada tahapan pembelajaran ini dilaksanakan dengan baik oleh peserta didik dan guru, peserta didik memiliki respon perhatian (*attention*), relevansi (*relevance*), keyakinan (*confidence*), dan kepuasan (*satisfaction*) ARCS rata-rata minat = 3,63 dan motivasi = 3,89 dengan kategori baik pada pembelajaran, demikian juga ketuntasan hasil belajar klasikal menunjukkan indeks proporsi klasikal (*P*) klasikal = $0,92 \geq 0,85$ artinya ketuntasan klasikal tercapai, sehingga dengan hasil ini dapat meningkatkan keterampilan hidup (*life skills*) peserta didik dengan baik, seperti: a) meningkatkan minat dan motivasi belajar, b) meningkatkan kecakapan kolaboratif, c) meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, d) meningkatkan keterampilan mengelola sumber informasi, e) meningkatkan kreativitas peserta didik, f) meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan g) pada saat peserta didik belajar dan bekerja secara berkelompok, mereka menemukan dan mendapatkan keterampilan untuk merencanakan, mengorganisasi, bernegosiasi, dan membuat kesepakatan terkait tema tugas yang dikerjakan, pihak yang bertanggungjawab pada tugas yang diberikan, dan bagaimana informasi terkumpul dan disediakan. Kelemahan dari pembelajaran ini adalah a) terkadang peserta didik mengalami kesulitan dalam memperoleh fasilitas sumber belajar, b) membutuhkan kesesuaian tema yang dipilih oleh peserta didik, c) membutuhkan perencanaan waktu yang tepat, dan d) membutuhkan frekuensi koordinasi yang lebih banyak antara peserta didik dan guru.

Kata Kunci: *Project Based Learning (PjBL)*, Keterampilan Hidup (*Life Skills*), Karya Ilmiah Remaja (KIR).

Abstract

To improve the life skills of the students, the State Junior High School 1 Sidoarjo innovates in the learning by the Project Based Learning (PjBL) implementing in the Youth Scientific Work Activities (KIR), the researchers do the learning research above with the qualitative descriptive methods. The results showed that the activities at this learning stage were carried out well by the students and the teachers, the students had an attention, relevance, confidence, and satisfaction (ARCS) response average of the interest = 3.63 and the motivation = 3.89 with a good category in the learning, as well as completeness of the classical mastery learning outcomes shows the classical proportion index (P) classical = $0.92 \geq 0.85$ means the classical



mastery is achieved, so with this result can improve the students life skills well, such as: a) increasing of the interest and motivation to the learn, b) improving the collaborative skills, c) improving the problem solving skills, d) improving the skills in the managing of the information resources, e) to increase the students creativity, f) to improve the critical thinking skills, and g) when the students learn and work with the groups, they find and get the skills to plan, organize, negotiate, and make the deals on the themes of the task to be solved, performed, who is responsible on the assigned task, and how the information to collected and presented. The weakness of this learning are a) sometimes the students have difficulty in the obtaining of the facility resources learning, b) to require the suitability of the themes chosen by the students, c) to require the proper time planning, and d) to require more frequency of the coordination between the students and the teachers.

Keywords: *Project Based Learning (PjBL), Life Skills, Youth Scientific Work (KIR).*

PENDAHULUAN

Setiap warga negara Indonesia menghadapi persaingan pada era globalisasi dengan berbagai bidang kompetensi, dengan kondisi seperti ini maka negara kita berkewajiban untuk menyiapkan peserta didik dengan baik terutama terkait dengan keterampilan hidup (*life skills*). Abad ke-21 yang juga dikenal dengan era globalisasi membutuhkan pengetahuan yang harus dimiliki oleh peserta didik. Pada era ini semua alternatif usaha pemenuhan kebutuhan hidup dalam berbagai konteks lebih berdasar pada pengetahuan (*knowledge*), sehingga usaha pemenuhan kebutuhan bidang pada pendidikan juga berdasar pengetahuan (*knowledge based education*), termasuk pada pengembangan ekonomi, pemberdayaan masyarakat, dan pengembangan industri (Mukhadis, A, 2013:115). Keadaan ini sejalan pada empat pilar tujuan pendidikan yang ditetapkan oleh Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNESCO) untuk membuat peserta didik belajar bagaimana untuk belajar (*learning how to learn*) yang terdiri dari: a) bagaimana peserta didik belajar mengetahui (*learning to know*), b) bagaimana peserta didik belajar untuk melakukan (*learning to do*), c) bagaimana peserta didik belajar untuk menjadi sesuatu (*learning to be*), dan d) bagaimana peserta didik belajar untuk hidup bersama (*learning live together*) (Efendi, N, 2018). Namun demikian untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik menjadi suatu tantangan yang berat bagi sekolah, apabila belum memiliki strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan hidup (*life skills*) dalam kegiatan belajar mengajar, dengan kenyataan ini maka sekolah diharapkan mampu mengembangkan inovasi pembelajaran yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan ketrampilan hidup (*life skills*) peserta didik.

Untuk tujuan di atas maka pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sidoarjo berupaya melatih peserta didiknya untuk meningkatkan keterampilan hidup (*life skills*) dengan penerapan *Project Based Learning (PjBL)* pada Kegiatan Karya Ilmiah Remaja (KIR). Kegiatan ini dapat mengembangkan potensi keterampilan hidup (*life skills*) peserta didik yang meliputi: a) berkomunikasi baik lisan dan tertulis, b) berpikir kritis (*the critical thinking*), c) pemecahan masalah (*the problem solving*), d) profesionalisme dan kepatuhan kerja, e) *teamwork* dan kolaborasi, f) bekerja dalam kelompok yang beragam, f) aplikasi teknologi, dan h) kepemimpinan (*the leadership*) dan manajemen proyek (Trilling dan Fadel: 2009:7). Berdasarkan kondisi permasalahan tersebut peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul: Deskripsi Implementasi *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Hidup Peserta Didik pada Karya Ilmiah Remaja di SMPN 1 Sidoarjo.



METODE

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan mengimplementasikan *Project Based Learning (PjBL)* pada Kegiatan Karya Ilmiah Remaja peserta didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sidoarjo yang dilaksanakan pada tanggal 19 Juli sampai dengan 9 Oktober 2021 dengan subjek penelitian peserta didik kelas IX G dengan jumlah 33 peserta didik. Adapun data penelitian ini didapatkan melalui dokumentasi, pengamatan (*observation*), wawancara (*interview*), dan angket (*questionnaire*) kegiatan proyek karya ilmiah remaja yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik dengan tahapan sebagai berikut.

1. Penentuan Pertanyaan Dasar.

Pada bagian ini guru menayakan kepada peserta didik, bagaimana cara membuat tumbuhan menjadi subur dan dapat menghasilkan tanaman yang berkualitas, peserta didik memberikan ide untuk memberikan pupuk organik cair sebagai upaya untuk menyuburkan tumbuhan untuk menghasilkan tanaman yang baik dan berkualitas. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 sampai 31 Juli 2021.

2. Mendesain Perencanaan Proyek (*to Design the Project Planning*).

Guru meminta peserta didik mendesain proyek yang dilaksanakan oleh peserta didik, selanjutnya kegiatan peserta didik menyampaikan rancangan (*design*) penelitian yang dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus sampai dengan 2 Oktober 2021 yang terdiri dari lima tahap: 1) tahap persiapan dan penanaman tumbuhan bayam, 2) tahap memonitor dan mengamati pertumbuhan tanaman bayam, 3) tahap analisis hasil dan penyusunan laporan, 4) tahap menguji hasil laporan dengan menyampaikan presentasi, dan 5) tahap mengevaluasi pengalaman.

3. Menyusun Jadwal Proyek (*to Create the Project Scheduling*).

Guru dan peserta didik menyusun jadwal pelaksanaan proyek berdasarkan rancangan (*design*) proyek penelitian sebagai berikut.

Tabel 1.
Jadwal Proyek Penelitian Karya Ilmiah Remaja (KIR)

No.	Tahap Kegiatan	Minggu Ke-									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1.	Tahap persiapan dan penanaman tumbuhan bayam.	2-7 Agustus 2021 (Minggu Ke-1)									
2.	Tahap memonitor dan mengamati pertumbuhan tanaman bayam.	2 Agustus-21 September 2021 (Minggu Ke-1 sampai 7)									
3.	Tahap analisis hasil dan	9 Agustus-25 September 2021 (Minggu Ke-2 sampai 8)									



	penyusunan laporan.									
4.	Tahap menguji hasil laporan dengan menyampaikan presentasi.									27 September- 2 Oktober 2021. (Minggu Ke-9)
5.	Tahap mengevaluasi pengalaman.									27 September- 2 Oktober 2021. (Minggu Ke-9)

Sumber: Guru dan Peserta Didik Kelas IXG SMPN 1 Sidoarjo.

4. Memantau Peserta Didik dan Kemajuan Proyek (*to Monitor the Students and the Project Progress*).

Guru memantau kemajuan proyek yang dikerjakan peserta didik dengan meminta peserta didik untuk melaporkan kemajuan pengamatan pertumbuhan tanaman bayam yang ditanam dengan pupuk organik cair sesuai dengan jadwal yang ditentukan antara guru dan peserta didik. Adapun peserta didik melakukan pengamatan pertumbuhan tanaman bayam dengan baik dan teliti, peserta didik juga mengukur tinggi tanaman dan lebar daun, kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut dan melaporkan kemajuannya pada guru.

5. Menguji Hasil (*to Test and Assess the Outcomes*).

Guru menguji dan menilai hasil pelaksanaan proyek yang dilaksanakan oleh peserta didik dengan cara meminta siswa untuk menyampaikan laporan proyek penelitian karya ilmiah remajanya dan mempresentasikan hasil tersebut di depan kelas. Adapun peserta didik menyampaikan laporan hasil penelitian karya ilmiah remaja tersebut dan mempresentasikannya di depan kelas untuk disaksikan oleh guru sebagai penguji dan teman-temannya.

6. Mengevaluasi Pengalaman (*to Evaluate the Experiences*).

Guru mengevaluasi pengalaman yang dilakukan oleh peserta didik dan memberikan masukan keunggulan dan kelemahan pada peserta didik terkait proyek penelitian karya ilmiah remajanya. Adapun siswa memperbaiki laporan proyek penelitian karya ilmiah remajanya, sehingga laporan menjadi lebih sempurna dan peserta didik dapat melakukan kegiatan serupa dengan lebih baik sebagai pengembangan tindak lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan (observasi) oleh peneliti menunjukkan persentase aktivitas tahapan *Project Based Learning (PjBL)* dilakukan dengan baik oleh peserta didik dan guru, selanjutnya hasil respon peserta didik dengan angket perhatian (*attention*), relevansi (*relevance*), keyakinan (*confidence*), dan kepuasan (*satisfaction*) ARCS menunjukkan rata-rata minat belajar = 3,63 berarti peserta didik memiliki minat belajar yang dikategorikan baik. Demikian juga dengan rata-rata motivasi belajar = 3,89 artinya kategori baik, seperti yang ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2.
Rata-rata Minat dan Motivasi Belajar Peserta Didik dalam *Project Based Learning (PjBL)*
di SMP Negeri 1 Sidoarjo.

No	Aspek yang Dianalisa	Minat	Motivasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Perhatian (<i>Attention</i>)	3,67	3,84
2.	Relevansi (<i>Relevance</i>)	3,59	3,88
3.	Keyakinan (<i>Confidence</i>)	3,70	3,91
4.	Kepuasan (<i>Satisfaction</i>)	3,57	3,94
Rata-rata (<i>Mean</i>)		3,63	3,89

Sumber: Angket ARCS Peserta Didik Kelas IXG SMPN 1 Sidoarjo.

Adapun ketuntasan hasil belajar klasikal menunjukkan indeks proporsi (*P*) Klasikal = $0,92 \geq 0,85$ artinya ketuntasan klasikal tercapai, 30 peserta didik tuntas dalam pembelajaran dan 3 peserta didik yang belum tuntas untuk diberikan remedial. Adapun tahapan kegiatan hasil belajar peserta didik dapat ditunjukkan pada dokumentasi foto pada gambar 1.

Gambar 1:
Tahapan *Project Based Learning (PjBL)*
Kegiatan Peserta Didik dari Pembuatan Pupuk Cair (POC)
sampai diperoleh Hasil Pertumbuhan Tanaman.



Sumber: Peserta Didik IXG SMP Negeri 1 Sidoarjo.

Berdasarkan analisis data penelitian di atas menunjukkan bahwa dengan implementasi *Project Based Learning (PjBL)* ketercapaian ketuntasan hasil belajar klasikal tercapai dengan baik, sehingga keterampilan hidup (*life skills*) peserta didik pada Karya Ilmiah Remaja meningkat, keterampilan tersebut tercermin melalui hasil: a) meningkatnya minat dan motivasi belajar peserta didik dengan baik, terbukti dengan tingkat partisipasi aktif yang baik dan tinggi dalam aktivitas pembelajaran ini, sehingga hasil kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik menunjukkan terjadinya pertumbuhan tanaman bayam yang signifikan dan baik untuk tanaman



yang diberikan pupuk organik cair, b) meningkatkan kecakapan kolaboratif peserta didik, c) meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, terutama pada tahapan pembelajaran ini sebagai luaran (*the out comes*) dari kegiatan belajar mengajar, d) meningkatkan keterampilan mengelola sumber informasi, e) meningkatkan kreativitas peserta didik, f) meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, yang ditunjukkan dengan aktivitas bertanya oleh peserta didik apabila tidak mengerti atau memahami tentang sesuatu hal pada kegiatan belajar mengajar, dan g) pada saat peserta didik belajar dan bekerja secara berkelompok, mereka mendapatkan kemampuan untuk berkomunikasi dan sikap menghargai pada guru dan teman, hal ini terjadi pada saat peserta didik menyampaikan laporan dan presentasi hasil penelitian karya ilmiah remajanya, mereka juga menemukan dan mendapatkan keterampilan untuk merencanakan, mengorganisasi, bernegosiasi, dan membuat kesepakatan terkait tema tugas yang dikerjakan, pihak yang bertanggungjawab pada tugas yang diberikan, dan bagaimana informasi terkumpul dan disediakan.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh peneliti terdahulu Moursund, dkk (1995) menyatakan bahwa *Project Based Learning (PjBL)* mempunyai keunggulan: a) meningkatkan motivasi, b) meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, c) meningkatkan kecakapan kolaboratif, d) meningkatkan keterampilan mengelola sumber informasi, dan e) ketika peserta didik bekerja pada kelompok, mereka menemukan keterampilan merencanakan, mengorganisasi, bernegosiasi, dan membuat kesepakatan tentang topik tugas yang akan dikerjakan, siapa yang bertanggungjawab untuk setiap tugas, dan bagaimana informasi akan dikumpulkan dan disediakan. Pendapat lainnya menyatakan bahwa pembelajaran ini berpengaruh sangat signifikan untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif pada peserta didik karena keterlibatan langsung peserta didik pada kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan hasil belajar dengan baik (Sularmi, S, dkk, 2018). Pendapat yang sejalan juga disampaikan oleh Thomas J,W,A (2018) yang menyatakan bahwa dengan pemberian tugas berdasarkan pada pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar peserta didik, maka hal ini dapat menjadikan mereka memiliki kemampuan merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, sampai dengan menyelesaikan suatu permasalahan dengan menghasilkan sebuah proyek.

Adapun kelemahan dari pembelajaran ini adalah a) terkadang peserta didik mengalami kesulitan dalam memperoleh fasilitas sumber belajar, b) membutuhkan kesesuaian tema yang dipilih oleh peserta didik, c) membutuhkan perencanaan waktu yang tepat, terkadang apabila waktu tidak sesuai peserta didik menjadi sedikit putus asa, dan d) membutuhkan frekuensi koordinasi yang lebih banyak antara peserta didik dan guru, apabila keadaan ini tidak terjadi dapat membuat semangat belajar peserta didik melemah. Keadaan ini sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Bahri, S, dkk (2010) menyatakan bahwa kekurangan *Project Based Learning (PjBL)* adalah: a) pemilihan topik yang tepat sesuai dengan kebutuhan peserta didik, mempunyai kecukupan fasilitas sumber belajar yang dibutuhkan, merupakan pekerjaan yang tidak mudah, b) kurikulum yang berlaku di Indonesia saat ini, baik secara vertikal maupun horisontal, belum melaksanakan metode ini, dan c) bahan



pelajaran sering menjadi keluar sehingga dapat mengaburkan pokok unit yang dibahas.

KESIMPULAN

Dengan implementasi *Project Based Learning (PjBL)* yang baik pada kegiatan Karya Tulis Remaja (KIR) peserta didik dapat menghasilkan aktivitas belajar mengajar yang baik yang ditunjukkan dengan respon minat dan motivasi belajar peserta didik pada kategori baik, serta proporsi ketuntatasan belajar klasikal yang tercapai dan baik, sehingga pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai alternatif inovasi pada kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan keterampilan (*life skills*) peserta didik dalam menghadapi era globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S, Djamarah, dan Zain, A. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Efendi, N, 2018. *The Strategy of The Teacher Training and Education Faculty in The Preparing Quality Teachers (online)*, (<https://www.atlantispress.com/proceedings/icigr-17/25890883>, diakses 11 Oktober 2021).
- Moursund, D., Bielefeldt, T., Ricketts, R., dan Underwood, S. 1995. *Effect Practice: Computer Technology in Education*. Eugene, OR: ISTE.
- Mukhadis, A. 2013. *Sosok Manusia Indonesia Unggul dan Berkarakter dalam Bidang Teknologi sebagai Tuntutan Hidup di Era Globalisasi (online)*, (<http://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/1434>, diakses 9 Oktober 2021).
- Sularmi, S, Utomo, D, H, dan Ruja, I,N. 2018. "Pengaruh Project-Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis" dalam *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 3 (4), 475-479. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Thomas, J, W, A. 2018. *Review of Research on Project Based Learning*. Jakarta: Gramedia.
- Trilling, B dan Fadel, C. 2009. *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. San Francisco: John Wiley & Sons, Inc.